

8
657.307

24987/25540

Sin **EVALUASI DAMPAK PENERAPAN IFRS DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KHUSUSNYA ASET
TETAP PADA PT. PUPUK SRIWIJAYA PALEMBANG**
2013



Skripsi Oleh:

WAHYU DOMINGGO SINAGA

01081003079

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2013

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**EVALUASI DAMPAK PENERAPAN IFRS DALAM PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN KHUSUSNYA ASET TETAP PADA PT. PUSRI PALEMBANG**

Disusun Oleh :


Nama : Wahyu Domingo Sinaga
Nim : 01081003079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan


Dosen Pembimbing

Tanggal : 31 Oktober 2013

Ketua : 

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Tanggal : 28 Oktober 2013

Anggota : 

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI DAMPAK PENERAPAN IFRS DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KHUSUSNYA ASET TETAP PADA PT. PUPUK SRIWIJAYA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Wahyu Domingo Sinaga
NIM : 01081003079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 18 Desember 2013

Ketua

Anggota

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, M.M Ak
NIP. 196503111992032002

Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197106021995032002

Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Wahyu Domingo Sinaga

NIM : 01081003079

Judul : Evaluasi Dampak Penerapan IFRS Dalam Penyajian Laporan Keuangan Khususnya Aset Tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Desember 2013

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Dominggo Sinaga

NIM : 01081003079

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Evaluasi dampak penerapan IFRS dalam penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, M.M, Ak

Anggota : H. Aspahani, SE, MM, Ak

Tanggal Ujian : 18 Desember 2013

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Desember 2013

METERAI
TEMPEL



94D40AAF208897604

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Wahyu Dominggo Sinaga

NIM. 01081003079

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wahyu Dominggo Sinaga
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 31 Mei 1990
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah : Jl Muhajirin II No 105, Inderalaya, Ogan Ilir
, Sumatera Selatan
Alamat Email : Sinagadominggo@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Methodist P.Siantar
SLTP : SLTP Negeri 52 Jakarta
SMU : SMU Negeri 53 Jakarta

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) 2008
2. Koordinator Seksi Publikasi dan Dokumentasi Pemuda GKPS Palembang 2011-2012
3. Anggota Pemuda GKPS Palembang 2008-2013
4. Anggota JSI (Jaringan Suara Indonesia) 2009-2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Evaluasi Dampak penerapan IFRS dalam Penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan IFRS yang dilakukan di PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Hasil penelitian menunjukkan jika diterapkan konsep IFRS pada laporan keuangan maka laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat umum dan akademisi terutama bagi PT. Pupuk Sriwijaya Palembang agar bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna di masa mendatang.

Penulis

Wahyu Domingo Sinaga

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Evaluasi dampak penerapan IFRS dalam penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan sripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus buat Berkat, Muzijat, serta Penyertaan yang senantiasa Engkau beri dari lahir sampai sekarang dan selama – lamanya.
2. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, M.M, Ak. selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Aspahani, SE, M.M, Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak. selaku Ketua Jurusan dan bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak selaku Sekretaris Jurusan.
4. Ibu Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen penguji Komprehensif
5. Kedua Orang tuaku tercinta dan adik-adikku (Jubel Sinaga, Andrew Sinaga, Fanuel Sinaga) buat dukungan doa, semangat, dan materi yang senantiasa dicurahkan..
6. Sahabat-sahabatku, Iin Sinulingga, Ekanita Sitepu, Nowfa Ulyna, Rosari Maria, Imanuel Franata, Septaria Simatupang, Johannes Sipayung, terimakasih kebersamaan kita selama kuliah. Semoga kita sukses selalu.

7. Trio brengsek (Indra Suganda Sipayung, Marlis Girsang) terimakasih buat persahabatan selama ini, semangat buat kuliah kalian dan cepat menyusul.
8. Teman-teman Muhajirin (Punguan Sinaga, Ary Sinaga, Andhika Situmorang, Randi Saragih, Boy Sirait, Bran Purba, Jendro Purba, Janto Sidauruk, dll) serta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih buat kebersamaannya selama ini.
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2008 untuk bantuan dalam mengikuti pembelajaran selama kuliah.
10. Pak Uda Adi Johnson Sinaga beserta sekeluarga yang telah memberi bantuan dalam mencari data serta nasehat dan doa yang senantiasa dicurahkan.
11. Seluruh Pegawai PT. Pusri Palembang yang telah membantu atas bantuan data demi kelancaran skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam setiap hal, terimakasih penulis ucapkan.

Inderalaya, November 2013

Wahyu Domingo S

ABSTRAK

Evaluasi Dampak Penerapan IFRS dalam Penyajian Laporan Keuangan Khususnya Aset Tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang

Oleh:

Wahyu Domingo Sinaga

Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu muncul organisasi yang bernama IASB atau *International Accounting Standar Board* yang mengeluarkan *International Financial Report Standar* (IFRS). IFRS kemudian dijadikan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan di berbagai negara. Dampak IFRS terhadap laporan keuangan yaitu terdapat perbedaan pengukuran item-item dalam laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami apa saja dampak yang ditemukan dari cara penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap setelah diterapkannya IFRS.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Penyajian data dalam bentuk deskriptif dan komparatif. Analisis data dilakukan dengan analisa kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bila diterapkan konsep IFRS pada laporan keuangan PT. Pusri Palembang, maka nilai akhir saldo Aset Tetap PT. Pusri Palembang pada tahun 2009–2012 berturut-turut yaitu Rp 229.891.026.000, Rp 331.001.111.000, Rp 389.852.903.070, Rp 1.174.109.323.326, sehingga total Aset Tetap yang dimiliki PT. Pusri Palembang meningkat sejumlah tersebut. Terjadinya Penambahan kolom pemisahan (*spin-off*) pada Laporan Keuangan Aset Tetap setelah diterapkannya Konsep IFRS, dimana kolom pemisahan (*spin-off*) tersebut merupakan kolom saldo akhir Aset Tetap pada tahun 2010 dimana pada tahun tersebut merupakan transisi awal dalam penerapan IFRS yang mulai diberlakukan pada periode awal tahun 2011.

Kata kunci : *IFRS, Laporan Keuangan Aset Tetap*

ABSTRACT

Evaluation the Impact of IFRS Financial Statements Fixed Assets Especially at
PT. Pupuk Sriwijaya Palembang

By:

Wahyu Domingo Sinaga; Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, M.M, Ak,

H. Aspahani, SE, M.M, Ak

The existence of cross-border transactions and accounting principles which differ between countries result in the need for accounting standards internationally. Therefore, it appears that an organization called the IASB or the International Accounting Standards Board issued International Financial Report Standards (IFRS).IFRS is then used as guidelines for the presentation of financial statements in various countries. Impact of IFRS on the financial statements that there are differences in the measurement of items in the financial statements and financial ratios of the company. The purpose of this study is to understand what the impact is found from the manner of presentation of financial statements fixed assets especially after the implementation of IFRS.

Research is a case study. Types of data used are primary data and secondary data.The data collection techniques used are engineering library research and field research. Presentation of data in the form of descriptive and comparative. Data analysis was performed with qualitative and quantitative analysis.

The results showed when applied to the concept of IFRS on the financial statements. Pusri Palembang, then the final value of the balance of Fixed Assets PT. Pusri Palembang in 2009-2012 respectively , Rp 229,891,026,000 , Rp 331,001,111,000 , Rp 389,852,903,070 , Rp 1,174,109,323,326 , so that the total fixed assets owned by PT . Palembang Pusri increase the number. The addition of the separation column (spin - off) on the Financial Statements fixed Assets after the implementation of IFRS concept, wherein the separation column (spin - off) is a column of the final balance of Fixed Assets in the year 2010 which is the beginning of a transition in the application of IFRS that came into effect in the early period of 2011.

Keywords: IFRS, Financial Reporting Fixed Assets

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metodologi Penelitian.....	7
1.5.1 Objek Penelitian.....	7
1.5.2 Jenis dan Sumber Data.....	7
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.5.4 Metode Analisis Data.....	10
1.5.5 Sistematika Skripsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Tentang IFRS	12
2.1.1 Pengertian IFRS	12

2.2 Aset Tetap	16
2.2.1 Pengertian Aset Tetap	17
2.2.2 Pengelompokan Aset Tetap	18
2.2.3 Perolehan Aset Tetap	19
2.2.4 Pengukuran Aset Tetap	24
2.2.5 Pelepasan Aset Tetap	25
2.2.6 Penyusutan Aset Tetap	28
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	32
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.1.1 Latar Belakang Pendirian	32
3.1.2 Nama Perusahaan	33
3.1.3 Modal Raksasa	34
3.2 Visi, Misi, Tata Nilai, dan Makna Perusahaan	42
3.3 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	44
3.4 Struktur Organisasi	45
3.5 Fungsi dan Tugas Direksi Keuangan, Akuntansi & Anggaran.....	48
3.6 Kebijakan Akuntansi Keuangan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan PT. Pusri.....	63

4.2 Penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap Tahun 2009 – 2010 PT. Pusri Palembang (Sebelum IFRS)	68
4.2.1 Penyajian Laporan Neraca & Laporan Laba Rugi tahun 2009 - 2010 PT. Pusri Palembang (Setelah IFRS)	70
4.3 Penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap Tahun 2011 – 2012 PT. Pusri Palembang.....	74
4.3.1 Penyajian Laporan Posisi Keuangan & Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2010, 2011 – 2012 PT. Pusri Palembang (Setelah IFRS).....	79
4.4 Dampak Penerapan IFRS dalam Penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap PT. Pusri Palembang.....	83
4.5 Perbedaan Penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap setelah diterapkannya Konsep IFRS.....	87
4.6 Kendala Penerapan Konsep IFRS Pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang..	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92
Daftar Pustaka	93
Lampiran-lampiran	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kapasitas Desain Pabrik Pupuk Fertilizier.....	39
Tabel 2 Kapasitas Desain Pabrik Pupuk Non Fertilizier.....	39
Tabel 3 Jaringan Distribusi	40
Tabel 4.1 Laporan Aset Tetap PT. Pusri tahun 2009	68
Tabel 4.2 Laporan Aset Tetap PT. Pusri tahun 2010	69
Tabel 4.3 Laporan Neraca PT. Pusri tahun 2009 - 2010	70
Tabel 4.4 Laporan Laba - Rugi PT. Pusri tahun 2009 - 2010	73
Tabel 4.5 Laporan Aset Tetap PT. Pusri tahun 2011	74
Tabel 4.6 Laporan Aset Tetap PT. Pusri tahun 2012	76
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan PT. Pusri tahun 2011 - 2012.....	79
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Pusri tahun 2011 - 2012.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT. Pupuk Sriwijaya Palembang	45
Gambar 3.2 Bagan Organisasi Divisi Keuangan	47

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Akuntansi sebagai penyedia informasi bagi pengambil keputusan yang bersifat ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan bisnis yang terus menerus berubah karena adanya globalisasi, baik lingkungan bisnis yang bertumbuh bagus, dalam keadaan stagnasi maupun depresi. Tiap-tiap negara tentu saja mempunyai standar akuntansi yang berbeda dengan negara lain. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kondisi ekonomi, paham ekonomi yang dianut, serta perbedaan kondisi politik dan sosial di tiap-tiap negara. Dengan keadaan yang seperti ini, tentu saja, laporan akuntansi pada perusahaan di masing-masing negara juga berbeda.

Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu muncul organisasi yang bernama IASB atau *International Accounting Standar Board* yang mengeluarkan *International Financial Report Standar* (IFRS). IFRS kemudian dijadikan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan diberbagai negara. Masalah yang selanjutnya muncul adalah bagaimana penerapan IFRS di masing-masing negara mengingat perbedaan lingkungan ekonomi, politik, hukum, dan sosial.

Lingkungan adalah salah satu isu utama dalam masyarakat dan menjadi bagian yang signifikan dalam pengaruhnya terhadap perekonomian suatu negara.

Alasan utama penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar adalah untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri di masa depan, baik ditinjau dari segi pengguna internal maupun pengguna eksternal. Pengakuan publik akan kelengkapan dan ketransparanan laporan keuangan sebuah perseroan terbuka meningkatkan tekanan sektor bisnis untuk menyediakan laporan keuangan yang *compatible* dan sesuai standar (Imanuella, 2007) Jurnal: Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi.

Konsep IFRS telah banyak diteliti oleh beberapa orang. Menurut buku yang diterbitkan Arya Sadjiarto yang berjudul Akuntansi Internasional: Standarisasi Versus Harmonisasi, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1 (2): 144-161 (1999) menghasilkan temuan bahwa karena faktor-faktor tertentu yang khusus di suatu negara, membuat masih diperlukannya standar akuntansi nasional yang berlaku di negara tersebut. Misalnya standar akuntansi keuangan Indonesia (SAK) dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan Amerika Serikat. Dalam SAK terdapat Akuntansi untuk Perkoperasian yang belum tentu dibutuhkan di Amerika Serikat. Berdasarkan hal ini, kecil kemungkinan untuk membuat suatu standar akuntansi internasional yang lengkap dan komprehensif.

Konsep yang ternyata lebih populer dibandingkan standarisasi untuk menjembatani berbagai macam standar akuntansi di berbagai negara adalah konsep harmonisasi. Sadjiarto dalam bukunya Akuntansi Internasional: Standarisasi Versus Harmonisasi (1999:144-161) menyatakan bahwa harmonisasi standar akuntansi diartikan sebagai meminimumkan adanya perbedaan standar akuntansi di berbagai negara. Harmonisasi juga dapat diartikan sebagai

sekelompok negara yang menyepakati suatu standar akuntansi yang mirip, namun mengharuskan adanya pelaksanaan yang tidak mengikuti standar harus diungkapkan dan direkonsiliasi dengan standar yang disepakati bersama. Beberapa pihak yang diuntungkan dengan adanya harmonisasi ini adalah MNC, kantor akuntan internasional, organisasi perdagangan, serta IOSCO (*International Organization of Securities Commissions*).

Penelitian tentang implementasi IFRS juga dilakukan oleh negara-negara selain Indonesia, misalnya penelitian tentang implementasi IFRS yang terjadi di Banglades oleh Mir dan Rahaman (2004). Dalam penelitian tersebut, masalah yang diangkat peneliti adalah apakah IFRS, yang cenderung berorientasi pada standar akuntansi negara maju (*western*), cocok diterapkan di negara berkembang, terutama Banglades. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa negara berkembang belum siap melakukan standarisasi IFRS (*full adoption*) karena berbagai alasan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadjarto (1999:144-161) yang menyatakan bahwa standarisasi belum dapat diterapkan di beberapa negara karena banyaknya perbedaan di tiap-tiap negara dan sebagai gantinya yang dilakukan untuk menangani masalah tersebut adalah harmonisasi IFRS.

Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut dijelaskan juga bahwa pihak yang paling membutuhkan implementasi IFRS dalam penyusunan laporan keuangannya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek karena pihak ini merupakan sumber utama yang dipakai sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pemakainya yang terdiri dari pihak perbankan, akuntan, pialang, para akademisi, pihak perpajakan, dan pihak analisis keuangan. Apabila

perusahaan-perusahaan tersebut berhasil dalam proses implementasi IFRS, maka mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak daripada sebelum mereka melakukan implementasi, seperti perusahaan-perusahaan di Singapura dan Malaysia. Penelitian tersebut, apabila implementasi IFRS diaplikasikan dengan baik pada laporan keuangan sebuah perusahaan maka hal ini akan mendatangkan keuntungan tersendiri bagi perusahaan tersebut.

Pengaruh Implementasi IFRS pada laporan keuangan perusahaan yaitu dengan mengimplementasi IFRS, laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dampak IFRS terhadap laporan keuangan yaitu terdapat perbedaan pengukuran item-item dalam laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Misalnya, total aset dan nilai buku ekuitas akan menghasilkan nilai yang lebih tinggi jika mengimplementasi IFRS dan yang terakhir, dengan mengimplementasi IFRS, manajemen laba akan semakin rendah, pengakuan kerugian akan semakin sering atau perusahaan lebih konservatis, dan memiliki nilai relevansi (*value relevance*) yang semakin tinggi. Dalam penelitian tersebut disajikan tabel laporan keuangan yang memakai standar sebelum implementasi IFRS dan setelah implementasi IFRS. Terdapat perbedaan angka pada item yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai alasan salah satunya adalah karena implementasi IFRS membuat perusahaan lebih sering mengakui kerugian.

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa saat ini konsep yang dianut oleh negara-negara berkembang dalam mengimplementasi IFRS adalah konsep harmonisasi, bukan standarisasi. Dalam mengimplementasi IFRS, sebaiknya pemerintah tidak melakukan implementasi

secara instan namun perlahan menyesuaikan kondisi negara tersebut agar nantinya proses implementasi IFRS ini mendatangkan keuntungan bagi negara tersebut. Kesimpulan yang terakhir adalah, pengaruh implementasi IFRS pada perusahaan akan membuat nilai perusahaan tersebut naik di mata publik.

Argumen di atas mengindikasikan bahwa usaha untuk memahami penerapan IFRS pada perusahaan merupakan hal yang sangat menarik mengingat fenomena rencana penerapan *full adoption* IFRS di Indonesia pada tahun 2012. Penelitian ini difokuskan pada implementasi IFRS di sebuah perusahaan, dalam hal ini adalah PT. PUSRI, sebuah BUMN yang merupakan salah satu perusahaan penghasil pupuk terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara *real* bagaimana praktik penyajian laporan keuangan sesuai IFRS pada perusahaan tersebut.

Alasan pemilihan PT. PUSRI sebagai *setting* penelitian adalah karena PT. PUSRI telah mengaplikasikan IFRS pada laporan keuangannya. Selain itu, PT. PUSRI merupakan salah satu perusahaan penghasil pupuk terbesar di Indonesia dan berstandar Internasional mengingat kinerja dan kontribusinya yang bermanfaat bagi pelayanan negara ini, sehingga keeksistensian PT. PUSRI tidak diragukan lagi. Alasan terakhir adalah karena PT. PUSRI merupakan perusahaan yang dianggap matang dan dijadikan percontohan oleh perusahaan penghasil pupuk lainnya dalam mengelola keuangan dan laporan keuangan yang berstandar Internasional yang dapat dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan ini.

Mengingat begitu pentingnya implementasi IFRS terhadap laporan keuangan serta mencari kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapannya, maka

penulis tertarik untuk mengamati penerapan Internasional Financial Reporting Standard (IFRS) di PT. Pusri dalam bentuk skripsi dengan judul **"Evaluasi dampak penerapan IFRS dalam Penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dianalisis adalah :

1. Bagaimana dampak penerapan IFRS dalam penyajian Laporan Keuangan khususnya aset tetap?
2. Apa saja beda yang bisa dilihat dari cara penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap setelah diterapkannya IFRS?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami apa saja dampak yang ditemukan dari cara penyajian laporan keuangan khususnya aset tetap setelah diterapkannya IFRS.
2. Untuk memahami Perbedaan, Bentuk, & Komponen penyajian Laporan Keuangan Aset Tetap sebelum dan setelah diterapkannya IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan inspirasi dan wawasan tentang penerapan IFRS yang berkaitan dengan laporan keuangan khususnya aset tetap.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan mengaplikasikan standar akuntansi internasional dalam penyajian laporan keuangannya terutama aset tetap.

3. Bagi pemegang saham, investor, calon investor.

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu investor melakukan investasi berdasarkan data laporan keuangan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pusri yang bertempat di Jalan Mayor Zen, Palembang 30118, Sumatera Selatan. Perusahaan ini telah menerapkan IFRS pada laporan keuangannya pada awal tahun 2011.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari satu sumber, data diperoleh berupa hasil wawancara. Data primer secara khusus diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak bagian akuntansi PT. PUSRI.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, misalnya informasi yang didapat melalui studi pustaka (*libraryresearch*) dan data dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Data ini berupa jurnal, buku-buku serta artikel-artikel yang berkaitan dengan proses implementasi IFRS terhadap laporan keuangan khususnya aset tetap

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara. Namun, dengan hanya menggunakan satu metode pengumpulan data dapat menyebabkan kesalahpahaman (Chariri, 2006). Untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian maka digunakan metode pengumpulan data yang lain yaitu pengamatan langsung dan analisis dokumen serta catatan. Kombinasi dari metode-metode tersebut memungkinkan peneliti untuk menjelaskan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai IFRS pada PT. PUSRI

Pertama, wawancara dilakukan dengan menggunakan kombinasi dua metode wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Subjek yang diwawancarai khususnya staf Departemen Keuangan yang mencakup bagian *comptroller*, *treasury management*, dan *asset management*. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan beberapa ahli masalah IFRS sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya, didukung juga oleh data-data pendukung lain.

Wawancara dilakukan secara individu dengan durasi antara tiga puluh menit sampai dua jam. Sebagian besar dari hasil wawancara direkam dengan menggunakan *voice recorder*. Akan tetapi ada beberapa wawancara yang hasilnya dicatat secara manual, terutama untuk wawancara yang berdurasi cukup singkat. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar implementasi IFRS pada laporan keuangan perusahaan. Di lain pihak, wawancara dengan individu terkait dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi IFRS yang ada di Indonesia serta bagaimana aplikasi yang benar sesuai teori dan *chapter-chapter* yang terkandung pada IFRS. Dan yang terakhir adalah untuk mengetahui sudut pandang para ahli tentang implementasi IFRS yang telah dilakukan oleh PT. PUSRI.

Kedua, analisis *annual report* PT. PUSRI dan dokumen internal lainnya. *Annual report* ini didapat dari web resmi PT. PUSRI. Ada batasan-batasan tertentu yang ditentukan PUSRI untuk pengambilan data-data tersebut yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen yang berisi tentang implementasi IFRS untuk Indonesia yang diperoleh dari buku tentang pedoman *chapter-chapter* IFRS dan interpretasinya yang didapat dari perpustakaan serta beberapa *file* tentang implementasi IFRS dari internet sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi IFRS yang dilakukan PT. PUSRI.

1.5.4 Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Deskriptif Analisis

Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta mentafsirkan data yang sudah ada untuk diuraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian.

2. Metode Komparatif

.Metode Komparatif dilakukan dengan cara membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

1.5.5 Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengawali seluruh rangkaian pembahasan dengan menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan seluruh teori yang digunakan dan diyakini penulis relevan dengan judul dan permasalahan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai keadaan perusahaan dan informasi yang menunjang dari perusahaan yang diteliti dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis dan memahasnya secara deskriptif berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan dan saran yang dapat penulis berikan dilihat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. PT. Pupuk Sriwijaya Palembang Diakses dari web resmi perusahaan
<http://www.pusri.co.id/ina/home/>
- _____. PT. Pupuk Sriwijaya Palembang Diakses dari
http://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk_Sriwidjaja_Palembang
- _____. Struktur Organisasi PT. Pusri Diunduh dari
<http://pusdiklat.pusri.co.id/> berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Pusri
Palembang No. SK/DIR/240/2011, 5 September 2011
- Chariri, Anis. 2006. "The Dynamics of Financial Reporting Practise in an Indonesian Insurance Company: a Reflection of Javanese Views of an Ethical Social Relationship." **Disertasi Tidak Dipublikasikan**, School of Accounting and Finance, University of Wollongong.
- Harahap. 1999. "Accounting terminology bulletin" No.2, hal 39 "Financial Accounting Standard Board" hal 58.
- Hines, R. 1998. "Financial Accounting: In Communicating Reality, We Construct Reality." **Accounting, Organization and Society**, 13:3, hal 251-262.
- Immanuela, Intan. 2009. "Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional." **Jurnal Ilmiah Widya Warta**. Vol. 33, No. 1, Hal. 69-75.
- Mir, Monir Zaman dan Abu Shiraz Rahaman. 2004. **The Adoption of International Accounting Standards in Bangladesh: An Exploration of Rationale and Process.**

<http://emeraldinsight.com/09513574.htm>. Diakses tanggal 7 Oktober 2009.

Sadjiarto, Arya. 1999. "Akuntansi Internasional: Harmonisasi Versus Standarisasi." **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**, Vol. 1, No. 2, Hal 144-161.

Laporan Keuangan Aset Tetap PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2010.

Laporan Keuangan Aset Tetap PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012.

Laporan Keuangan Neraca PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2010.

Laporan Keuangan Posisi Keuangan PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012.

Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2010.

Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif PT. Pusri Palembang Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012.